



Info BRIEF

No. 3 . 2017

Analisis Mata Pencaharian Masyarakat Di Lahan Gambut

Lokasi Penelitian: Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan
Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi

Pendapatan Masyarakat di Desa Gambut

Pendapatan masyarakat ada dua kategori yaitu pendapatan berbasis lahan dan pendapatan tidak berbasis lahan. Pendapatan berbasis lahan meliputi usaha budidaya tanaman pertanian, perkebunan, kehutanan, serta hasil hutan lainnya. Pendapatan tidak berbasis lahan meliputi budidaya ternak, jasa tenaga kerja, wirausaha dan lain-lain.

Pendapatan Masyarakat di Desa Gambut (Rp), 2017

No	Sumber Pendapatan	Desa				Rata-rata	%
		Bram Itam Raya	Mekar Jaya	Sidomukti	Pandan Sejahtera		
1	Pertanian	215,583.33	67,115.38	87,743.00	28,066.67	99,627.09	2.08
2	Perkebunan	3,177,493.63	5,462,353.63	1,872,911.00	2,385,466.67	3,224,556.23	67.48
3	Kehutanan	-	-	-	10,000.00	2,500.00	0.05
4	Hasil hutan lain	-	6,009.62	-	-	1,502.41	0.03
5	Peternakan	62,291.67	5,288.46	4,806.00	81,316.67	38,425.70	0.80
6	Jasa Tenaga	502,083.33	83,333.33	1,260,278.00	912,416.67	689,527.83	14.43
7	Wirausaha	1,817,013.89	158,733.97	366,667.00	344,933.33	671,837.05	14.06
8	Lain-lain	61,805.56	801.28	69,444.00	70,600.00	50,662.71	1.06
9	Total	5,836,271.41	5,783,635.68	3,661,850.00	3,832,800.00	4,778,639.27	100.00

Sumber: Diskusi Kelompok Terarah dengan petani di lokasi studi 2017, diolah

Tidak seluruh hasil panen petani diperjual belikan. Hanya jenis-jenis tanaman dan ternak yang diusahakan dalam skala luas yang hasilnya dijual secara komersial dan memberi kontribusi terhadap pendapatan petani. Hasil tanaman dan ternak yang diusahakan dalam skala kecil hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau untuk subsisten.



Di lokasi studi ditemukan pola kontribusi pendapatan yang mengikuti pola ketebalan gambut. Desa Bram Itam Raya dan Kelurahan Mekar Jaya yang lahannya didominasi oleh lapisan gambut relatif tipis (0-1 meter) memiliki kontribusi pendapatan lebih besar dibanding dua desa lainnya (Sidomukti dan Pandan Sejahtera) yang lapisan gambutnya lebih tebal (0-4 meter). Hal ini memberi

gambaran bahwa pada lahan gambut relatif tipis dapat diusahakan berbagai jenis tanaman lain.

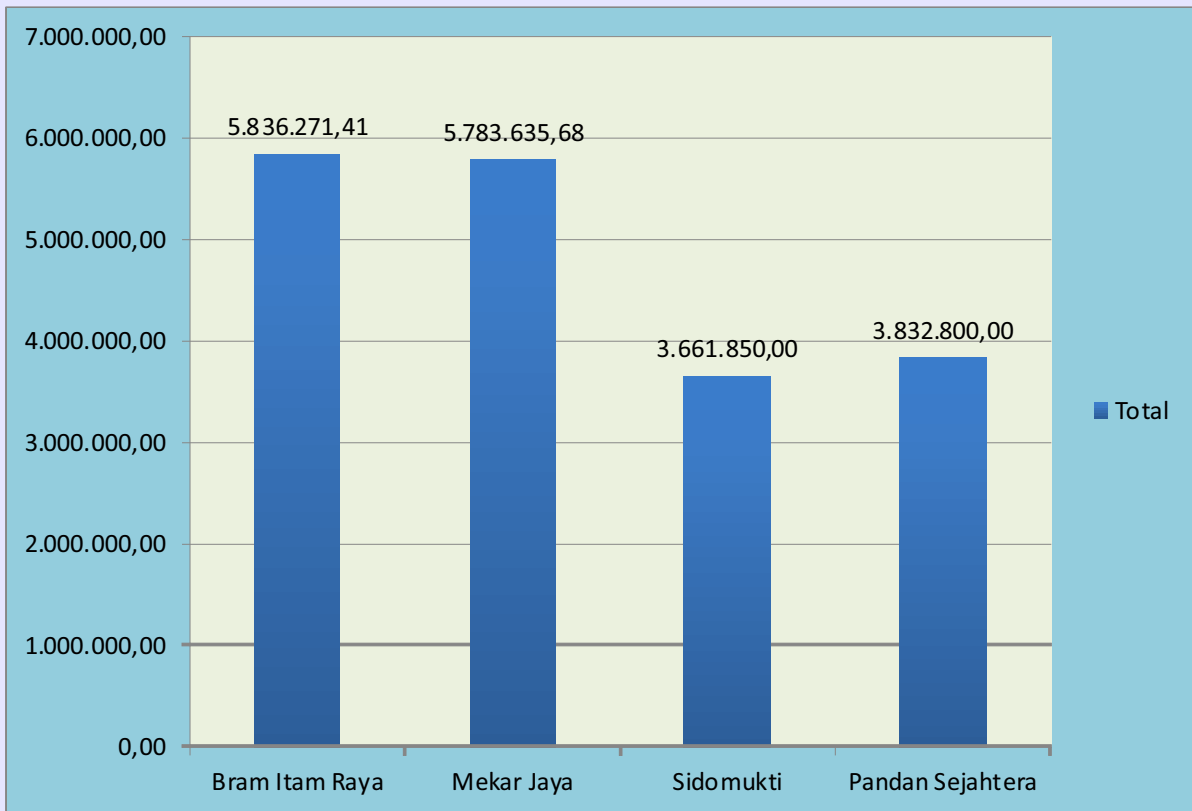
Masyarakat Desa Bram Itam Raya dan Kelurahan Mekar Jaya mengembangkan beberapa teknik agroforestri yang dibangun di lahan kebun mereka seperti kombinasi pinang kopi, pinang sawit, dan didalamnya juga terdapat tanaman kelapa, nanas dan lain-lain. Sebaliknya di Desa Sidomukti dan Pandan Sejahtera, tanaman pinang terutama ditanam di sekeliling kebun atau di pekarangan sekitar rumah, dan sawit cenderung ditanam secara monokultur. Karena itu lahan kebun di Desa



Sidomukti dan Pandan Sejahtera tersebut memberikan kontribusi pendapatan lebih kecil daripada desa-desa Bram Itam Raya dan Kelurahan Mekar Jaya.

Hasil usaha perkebunan terutama sawit, pinang, kopi, dan kelapa memberikan kontribusi terbesar (67,48%) terhadap pendapatan rumah tangga petani. Jenis komoditas yang paling banyak ditanam adalah sawit, pinang, kopi, dan kelapa. Secara kontras, pendapatan masyarakat dari sector kehutanan baik dari tanaman kayu dan hasil hutan lainnya menempati urutan terkecil. Masyarakat di desa-desa lokasi studi mempunyai mata pencaharian utama berbasis lahan sebagai pekebun. Hanya 28,49% pendapatan yang berasal dari kegiatan jasa tenaga kerja dan wirausaha yang tidak berbasis lahan.





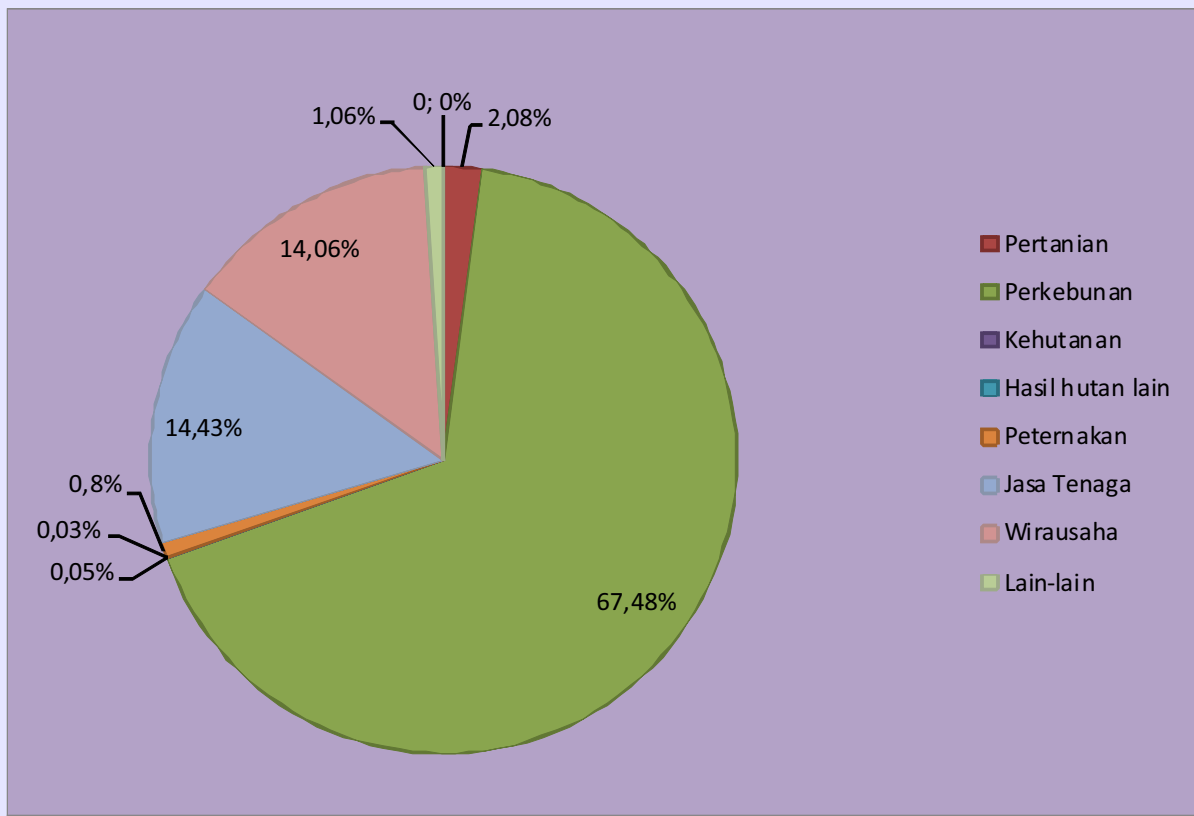
Kontribusi pendapatan total di desa gambut, 2017

Petani menjelaskan bahwa untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga tidaklah cukup apabila hanya mengandalkan pada sumber pendapatan berbasis lahan sehingga mereka masih menjual jasa tenaga kerja seperti pada kegiatan panen sawit, mengolah lahan, atau buruh di pabrik minyak sawit yang lokasinya dekat dengan pemukiman.

Desa-desa di lokasi studi seluruhnya mengandalkan pada usahatani sawit. Berdasarkan penjelasan petani bahwa tanaman sawit mudah tumbuh baik di lahan mineral atau lahan gambut, dapat tumbuh di lahan gambut yang baru dibuka, serta tahan terhadap serangan gulma dan hama. Setelah ditanami sawit maka lahan gambut baru dapat ditanami kopi, pinang, dan tanaman lainnya.

Namun petani tidak seluruhnya memupuk dan memelihara tanamannya sehingga hasilnya tidak optimal. Untuk mengusahakan lahan umumnya petani hanya mengandalkan tenaga kerja keluarga, namun mereka juga harus bekerja pada pihak lain untuk mendapatkan upah agar dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Tampak bahwa petani dalam mengusahakan lahan menghadapi keterbatasan tenaga kerja, meskipun mereka juga menjual jasa tenaga kerja pada pihak lain.





Kontribusi pendapatan per sektor di desa gambut, 2017

Kontribusi pendapatan tersebut dapat dipandang sebagai upah kerja yang diperoleh petani dari mengusahakan lahannya dan bekerja pada sektor non lahan. Sesuai Keputusan Gubernur Jambi No. 919/KEP.GUB/DISOSNAKERTRANS/2016 tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Jambi Tahun 2017 tertanggal 31 Oktober 2016 bahwa besarnya upah minimum provinsi (UMP) Jambi adalah Rp 2.063.948,63 per bulan.

Kontribusi pendapat di semua desa lokasi studi lebih besar daripada UMP sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup layak (KHL). Namun kontribusi pendapatan berbasis lahan di Desa Bram Itam Raya, Kelurahan Mekar Jaya, dan Desa Pandang Sejahtera adalah lebih besar dari UMP, sedangkan untuk Desa Sidomukti hanya Rp 1.960.654, atau lebih kecil dari UMP, artinya hasil pemanfaatan lahan masyarakat Desa Sidomukti belum dapat memenuhi KHL. Desa Pandan Sejahtera yang tebal lapisan gambutnya sama seperti Desa Sidomukti memiliki kontribusi pendapatan berbasis lahan lebih besar daripada UMP sehingga sesuai penjelasan masyarakat Desa Pandan Sejahtera bahwa budidaya ternak sapi di bawah tegakan sawit diduga dapat menghasilkan pupuk organik yang berperan meningkatkan kesuburan lahan kebun mereka.



Tim Peneliti:

Setiasih Irawanti, Surati,
Handoyo, Kuncoro Ariawan,
Mulyadin, Andri Setiyadi,
Dian Charity.